

PENGAWASAN PRODUK MAKANAN IMPOR OLEH BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BBPOM) DI PEKANBARU

ABSTRAK

Edi Yunda Mustika Rimba

Kata Kunci : Produk, Makanan, Impor, Pengawasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan melalui Bidang Pemeriksaan dan Penyidikan terhadap produk makanan impor dalam kemasan di kota Pekanbaru. Indikator penilaian yang dipergunakan meliputi menetapkan standar, membandingkan kinerja sesuai dengan standar, mengambil tindakan perbaikan. Metode penelitian yang digunakan yakni metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif yaitu memprioritaskan daftar kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang terkumpul dengan alat ini kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dari obyektivitas keberadaan tujuan penelitian pada lokasi teliti. Adapun lokasi penelitian ini di Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru, dengan empat kelompok populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu pegawai bidang pemeriksaan dan penyidikan yang berjumlah 18 orang, kemudian pihak minimarket berjumlah 36 orang. Dua teknik sampling yang dipergunakan dalam menetapkan individu sampel, untuk pegawai bidang pemeriksaan dan penyidikan menggunakan teknik sensus dan untuk pihak minimarket menggunakan cluster sampling. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer dikumpulkan dengan teknik kuisisioner, wawancara, dan observasi serta data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumen, buku, dan catatan-catatan yang bersifat dokumentasi. Sementara teknik analisis data yang dipergunakan adalah dengan mempergunakan alat bantu tabel frekuensi. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan produk makanan impor oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Pekanbaru berada pada interval penilaian CUKUP EFETKIF. Rekomendasi yang perlu dipertimbangkan terutama berkenaan dengan pelaksanaan pengawasan yang harus di optimalkan lagi untuk melindungi masyarakat dari peredaran produk impor kemasan yang berbahaya.

SUPERVISISON OF IMPORTED FOOD PRODUCTS BY LARGE CENTERS OF MEDICINE AND FOOD IN PEKANBARU CITY

ABSTRACT

Edi Yunda Mustika Rimba

Keywords: Food, Product ,Impor,Controlling

This study aims to investigate the implementation of surveillance conducted by the Center for Food and Drug Administration through the Field Investigation in the packaging of food products in the city of Pekanbaru. Assessment indicators used include setting standards, comparing performance against standards, taking corrective action. Method wich is a method of research used a combination of qualitative and quantitative. This research can be categorized as descriptive research that prioritizes a list of the questionnaire as a means of data collection and data collected by the tool is then made in the main raw material to analyze the condition of the objectivity of empirical research on the location where the destination carefully. As for the location of this study in a large hall at the Food and Drug Administration Pekanbaru, with four groups of the population and the sample in this study is an employee assessment and investigation fields totaling 18 people, and food distributors amounted to 36. Two sampling techniques were used in determining the individual samples, for examination and investigation in the field of employee use and census techniques for minimarkets using cluster sampling. Types and data collection techniques used consisted of primary data collected by questionnaire technique, interview, and observation and secondary data collected through documents, books, and records that are documentation. While the data analysis technique used is to use a frequency table tool. Based on this analysis technique researchers assess and conclude that the supervision of food products packaged by the Center for Food and Drug Administration in Pekanbaru (Field Inspection and Investigation) is in the interval assessment done enough. Recommendations to be considered especially with respect to implementation supervision must be optimized again to protect the public from the harmful food product packaging.